



## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA KELAS X SENI MUSIK SMK NEGERI 2 GOWA**

**Ahmad Abian Arif<sup>1</sup>, Sri Kurniati<sup>2</sup>, Andi Jamilah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar /email: [ahmadabianarif@gmail.com](mailto:ahmadabianarif@gmail.com)

<sup>2</sup>SMK Negeri 2 Gowa /email: [ngingasrikurniati@gmail.com](mailto:ngingasrikurniati@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar/email: [jamilah@unm.ac.id](mailto:jamilah@unm.ac.id)

### **Artikel info**

*Received; 03-02-2025*

*Revised; 08-03-2025*

*Accepted; 04-04-2025*

*Published; 25-05-2025*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas X seni musik SMK Negeri 2 Gowa yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 14 siswa laki laki, objek penelitian ini berupa media pembelajaran yang dilaksanaka sebelumnya dan penerapan media pembelajaran audio visual, instrument penelitian ini menggunakan instrument observasi, angket dan wawancara, teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik presentase, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemebelajaran sebelumnya masih menggunakan media pembelajaran buku cetak belum pernah dilaksanaka dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, kemudia pada siklus 2 peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual didalam kelas dan rata rata siswa menyatakan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dinilai dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar.

### **Keywords:**

*Media pembelajaran,  
audio visual*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-



4.0

## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran merupakan hal penunjang dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat menjadi alat bantu seorang guru dalam mengelola pembelajaran, berbagai macam media pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara antara pengajar dan peserta didik, (Wati,2016;4) media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat dalam mendukung proses belajar mengajar sehingga diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran siswa mampu meningkatkan pemahamannya dalam proses belajar. Beberapa media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran salah satunya ialah media pembelajaran audio visual.

Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat menjadi penunjang proses belajar peserta didik saat ini,media pembelajaran audio visual ini merupakan media pembelajaran yang melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran yang dinilai mampu

memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik. Media pembelajaran audio visual juga relevan dengan karakteristik peserta didik saat ini yakni karakteristik peserta didik abad ke 21 yang senang dengan pembelajaran berbasis teknologi, karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual tentunya melibatkan teknologi dalam penyampaianannya yakni dengan menggunakan audio dan video.

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video (prasetya,2016:18). Media audio visual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video dan lainnya (Sundayana,2015:14)

Media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik (wati,2016:54) penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat menjadi lebih efektif.

Bersumber dari uraian para ahli jadi media audio visual dapat disimpulkan bahwa sebagai media yang menggabungkan unsur gambar sekaligus suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjelasan dari pegajar kepada peserta didik untuk mencapai indikator. Dimana media ini menekankan pada kedua indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan (arsyad.2023:32-33) menjabarkan beberapa ciri dalam media berbasis audio visual

1. Memiliki sifat linier
2. Penyajian gambar yang dinamis
3. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan.
4. Mewujudkan hal yang bersifat abstrak menjadi hal yang bisa dilihat secara fisik.
5. Bisa dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologi kognitif behaviorisme

Setiap media memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran. Hal ini juga berlaku bagi media audio visual, adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual yaitu;

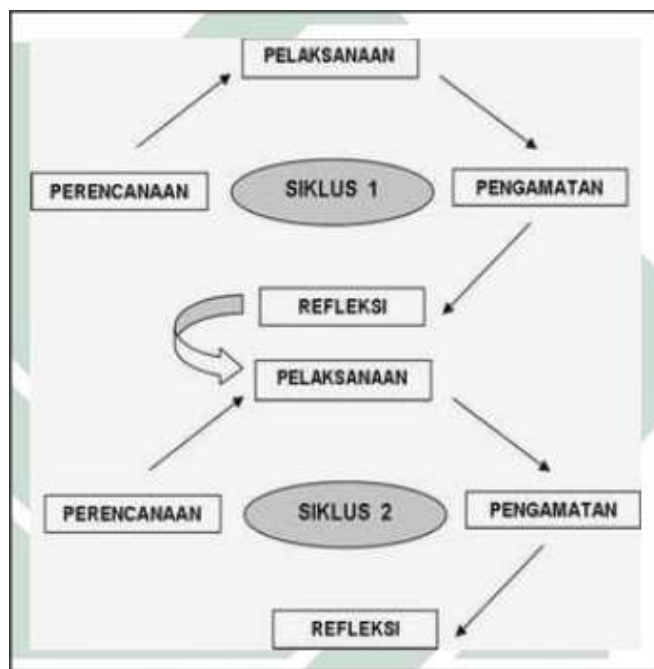
1. Kekurangan
  - a. Informasi yang searah, hal ini bisa diatasi dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab.
  - b. Kurang detail menampilkan objek, hal ini bisa diatasi dengan penjelasan.
  - c. Harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks.
2. Kelebihan.
  - a. Menarik
  - b. Informasi diperoleh langsung dari narasumber
  - c. Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu.

SMK Negeri 2 Gowa merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di pusat kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, SMK Negeri 2 Gowa terdiri dari beberapa jurusan keahlian yakni jurusan seni musik, seni tari, TKJ, DKV, tata boga, dan kecantikan. SMK negeri 2 gowa merupakan sekolah yang terus mendukung siswa agar mendapat pengalaman belajar yang baik salah satunya yakni penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maka dari itu penggunaan media pembelajaran dapat diselenggarakan dengan baik dengan adanya fasilitas pendukung dalam

proses belajar mengajar misalnya tersedianya LCD proyektor serta laptop yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, berdasarkan hasil pengamatan peneliti proses belajar mengajar masih jarang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, maka dari itu penelitian ini dilaksanakan di SMK negeri 2 Gowa dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Kelas X Seni Musik SMK Negeri 2 Gowa”. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan pemahaman belajar siswa dapat meningkat dengan penggunaan media pembelajaran audio visual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Gambar 1 Siklus Teori Kurt Lewis

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X seni musik SMK Negeri 2 Gowa yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki laki . Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Rabu, 15 Mei 2024 dan Hari Rabu, 22 Mei 2024. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian pemahaman belajar siswa melalui media pembelajaran adalah sebagai berikut, pada kegiatan pertama ialah peneliti mengamati proses belajar siswa yang dilakukan selama ini

mengenai metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini ditempuh dengan melakukan wawancara kepada siswa kelas X seni Musik SMK Negeri 2 Gowa. Kegiatan kedua yakni peneliti melakukan penelitian dengan mengajar didalam sebuah kelas dan menggunakan media pembelajaran audio visual kemudian peneliti memberikan angket angket kepada siswa mengenai apa yang dirasakan setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran apakah siswa merasa lebih mudah memahami pembelajaran atau tidak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilaksanakan di kelas X Seni musik SMK Negeri 2 Gowa dapat dinyatakan bahwa pada siklus 1 yang telah ditempuh oleh peneliti yakni mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas sebelum sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran seperti apa, dengan melalui wawancara kepada siswa maka peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas x seni musik sebelumnya ialah dengan menggunakan media pembelajaran seperti buku cetak,serta pembelajaran juga masih berpusat pada guru yakni guru masih menggunakan metode ceramah didalam kelas, berdasarkan dari data diatas maka peneliti kemudian mewawancarai siswa dalam kelas tersebut mengenai pemahaman mereka dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media atau metode pembelajaran diatas, maka setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti menemukan data sebagai berikut, 60% siswa menyatakan dapat memahami pembelajaran dengan media pembelajaran yang diajarkan saat ini dan 40% siswa kurang memahami dengan materi pembelajaran saat ini, 40% siswa ini menyatakan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan buku cetak dinilai membosankan dalam proses pembelajaran, kemudian berdasarkan dari data diatas pembelajaran belum pernah menggunakan media pembelajaran audio visual, maka dari itu media pembelajaran audio visual ini dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung karakteristik peserta didik abad 21 saat ini yakni senang dengan pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian kembali dilaksanakan pada siklus 2 yakni peneliti mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, penelitian ini dilaksanakan di kelas X seni musik SMK Negeri 2 Gowa, pada penelitian ini peneliti mengamati mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik, maka dari itu peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual dengan topik seni musik, pada topik seni musik ini peneliti memberikan materi pembelajaran mengenai teknik memainkan alat musik gendang makassar melalui media pembelajaran audio visual yakni menampilkan visualisasi dari gendang makassar serta audio dari gendang makassar.

Setelah peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual kemudian peneliti memberikan angket kepada siswa dengan berisi beberapa pertanyaan, maka berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa dinyatakan bahwa 85% siswa menyatakan penggunaan media pembelajaran audio visual dinilai menyenangkan digunakan dalam proses pembelajaran dan 15% siswa menilai cukup menyenangkan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian 95% siswa menyatakan sangat mudah memahami materi gendang makassar yang disampaikan melalui media audio visual serta 5% siswa menyatakan cukup mudah memahami materi gendang makassar yang disampaikan melalui media audio visual, kemudian peneliti juga meneliti

mengenai harapan siswa dalam proses pembelajaran dengan melalui wawancara dan rata rata siswa berharap media pembelajaran audio visual dapat terus digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan data yang diperoleh bahwa pembelajaran sebelumnya masih menggunakan media buku cetak yang dimana siswa menilai penggunaan media tersebut dinilai membosankan serta setelah peneliti menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pemahaman siswa dinilai meningkat dengan peningkatan data yang signifikan siswa memahami pembelajaran lebih baik dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

## **PEMBAHASAN**

Keefektifan proses pembelajaran tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yakni penggunaan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dinilai berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas X seni musik SMK Negeri 2 Gowa, dinyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini masih belum mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa yakni menggunakan media pembelajaran buku cetak, siswa menilai menggunakan media pembelajaran dengan buku cetak dinilai membosankan, maka dari itu perlu dipahami bahwa pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad 21 saat ini perlu dilakukan salah satunya yakni menggunakan media pembelajaran audio visual maka dari itu peneliti melakukan penelitian dan penerapan media pembelajaran audio visual di kelas X seni musik SMK Negeri 2 Gowa tersebut.

Pada siklus 2 peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual pada pelajaran seni budaya dengan topik seni musik khususnya materi musik tradisional gendang makassar yang disampaikan melalui media pembelajaran audio visual, berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti menarik data bahwa 85% siswa menyatakan penggunaan media pembelajaran audio visual dinilai menyenangkan digunakan dalam proses pembelajaran dan 15% siswa menilai cukup menyenangkan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian 95% siswa menyatakan sangat mudah memahami materi gendang makassar yang disampaikan melalui media audio visual serta 5% siswa menyatakan cukup mudah memahami materi gendang makassar yang disampaikan melalui media audio visual, kemudian peneliti juga meneliti mengenai harapan siswa dalam proses pembelajaran dengan melalui wawancara dan rata rata siswa berharap media pembelajaran audio visual dapat terus digunakan dalam proses pembelajaran.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa dalam proses belajar karena media ini dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik abad 21 yang senang dengan hal yang disampaikan secara audio visual, dapat dilihat dengan siswa senang mengakses platform sosial media yang berbaur audio visual misalnya instagram, tik tok, maka dari itu perlu dipahami bahwa hal tersebutlah yang menjadi kesenangan siswa saat ini maka dari itu perlu juga penyesuaian dalam pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran audio visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Persi
- Prasetya, Sukma. 2016. *Media Pembelajaran Geografi*. Surabaya :Unesa University press
- Undayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Praga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata pena.